

BAB III KAJIAN TAPAK

3.1 Kajian Pemilihan Lokasi

Tapak berlokasi di daerah Lainjanji, Kec. Wulla Waijelu, Kabupaten Sumba Timur, Nusa Tenggara Timur. Tapak tepat berada di pinggir pantai watuparunnu, alasan dari saya mengambil tapak tersebut di karenakan lokasi tapak sangat dekat dengan objek wisata pantai watu parunnu sehingga sangat strategis jika di jadikan sebagai lokasi perancangan resort dengan thema arsitektur tropis di karenakan berada pada kawan pantai tersebut sehingga dengan mengambil thema arsitektur tropis ini di rasa sangat cocok untuk lokasi tersebut. Alasan dari pemilihan lokasi tersebut adalah dimana lokasi tersebut sangat strategis dan mudah di jangkau oleh pengunjung atau wisatawan di karenakan jalan menuju lokasi tersebut yang cukup baik dan mudah di lewati.

3.2 Data Tapak

Gambar Topografi Tapak



gambar 1 7 Topografi Tapak

Lokasi tapak :

Detail lokasi : Lainjanji, Kec. Wulla Wajelu, Kabupaten Sumba Timur, Nusa Tenggara Timur.

Luas tapak : 25,100,00 m²

Tapak berada pada daerah pinggir pantai dengan lahan yang memiliki kemiringan kontur 5%. Kalau dilihat dari site tapak pembangunan resort ini sangat pas dengan posisi berada pada kawasan daerah menjadi salah satu daya tarik bagi para pengunjung wisatawan sehingga para wisatawan tidak kesulitan mencari tempat menginap pada saat menghabiskan liburannya di pantai watu parunnu

3.2.1 Lokasi Tapak (Skala Kota Dan Kawasan)

Lokasi tapak :

Detail lokasi : Lainjanji, Kec. Wulla Wajelu, Kabupaten Sumba Timur, Nusa Tenggara Timur.

➤ Skala Makro

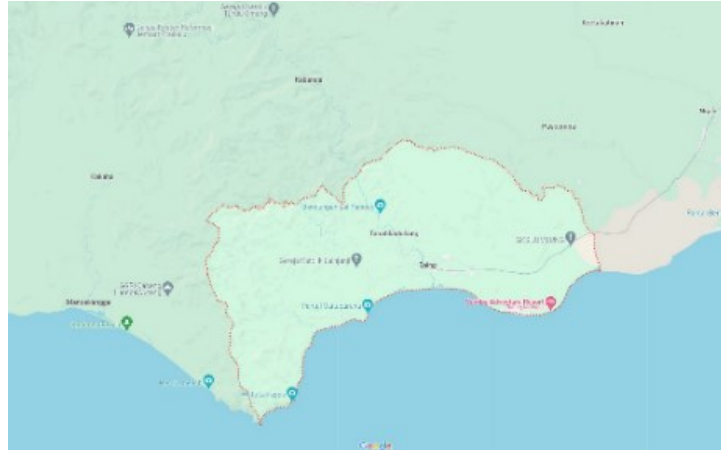


Gambar 3. 1 Peta Lokasi Sumba Timur

Sumber: google//

Skala makro pada tapak tapak berlokasi di Sumba Timur, Nusa Tenggara Timur.

➤ Skala Meso



Gambar 3. 2 Peta Kecamatan Wajelu ,Sumba Timur

Sumber: google earth

Skala meso pada tapak yaitu lokasi tapak berada di kecamatan wajelu, kabupaten sumba timur

➤ Mikro



Gambar 3. 3 Lokasi Pantai Watuparunnu

Skala mikro pada tapak yaitu lokasi tapak berada pada pantai Watuparunnu ,Kec.Wajelu, Sumaba Timur.

3.2.2 Ukuran Tapak

Ukuran tapak yang di ambil pada lahan penggir pantai tersebut dengan Luas tapak :25,100,00 m² dengan kondisi tapak yang agak berkонтur.



Gambar 3. 4 Ukuran Site

3.2.3 Batasan tapak



Gambar 3. 5 Batasan Tapak

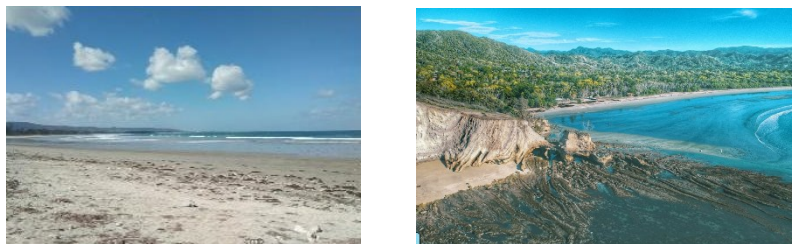
3.2.4 Lingkungan sekitar



Gambar 3. 6 Lingkungan Sekitar Tapak

Lingkungan sekitar tapak masih terbilang sangat jauh dari keramaian sehingga kondisi lingkungan masih alami maupun terjaga. Dengan kealaminya lingkungan tersebut kondisi tapak masih terbilang sangat bersih dari sampah dan masih bernuansa alam .

3.2.5 Unsur alami vegetasi dan kondisi pada tapak



Gambar 3. 7 Kondisi Tapak

Sumber: google earth

Tapak berada di pinggir pantai oleh karena itu pada bagian utara tapak terdapat kawasan pinggiran pantai dengan hamparan pasir laut dan juga di pinggiran pantai terdapat pohon kelapa .



Gambar 3. 8 Kondisi Tapak

Sumber: google earth

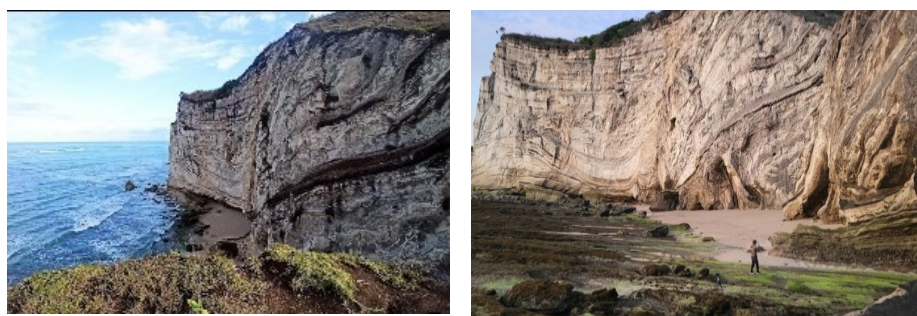
jalan menuju tapak tersebut juga di penuh dengan berbagai vegetasi skitar tapak contohnya :pohon pohon kelapa ,pohon mahoni dan juag beberapa tumbuhan umur panjang selain itu juga terdapat beberapa vegetasi seperti semak belukar dan sejenisnya.



Gambar 3. 9 Kondisi Tapak

Sumber: google earth

pada bagian dalam tapak terdapat hamparan rumput hijau dan juga beberapat vegetasi lainnya seperti ,putri malu dan sejenisnya.



Gambar 3. 10 Kondisi Tapak



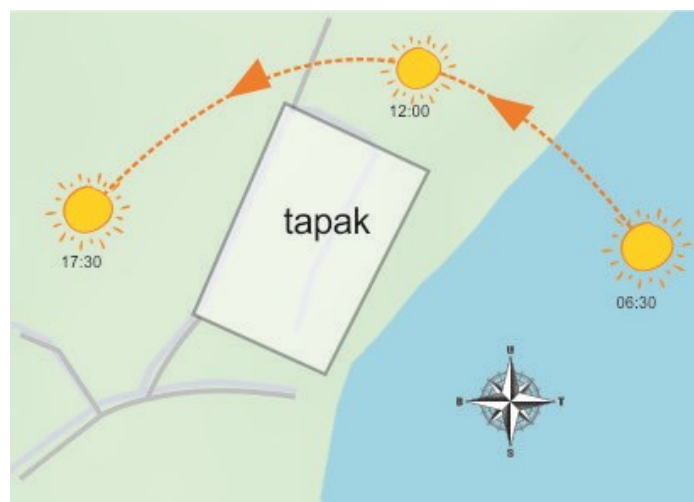
Gambar 3. 11 kondisi Tapak

Sumber: google earth

Pada sisi barat tapak terdapat jalan raya menuju tapak

3.2.6 Analisa Tapak

Analisa matahari



Gambar 3. 12 Kondisi Tapak Matahari

Kondisi tapak matahari pada tapak adalah dimana pada bagian timur tapak matahari langsung mengenai tapak pada saat terbit dan juga terbenam di kanekan kondisi sekitar tapak tidak ada halangan maupun vegetasi yang cukup untuk menghambat sinar matahari.

3.2.7 Analisa arah angin

Angin pada pada tapak terkenal lebih dominan angin laut dan angin darat. Angin laut terjadi pada sore dan malam hari di mana angin berhembus dari laut ke darat sehingga cuaca pada malam hari mengalami perubahan suhu. Angin darat terjadi dari pagi hingga sore hari dan menyebabkan kondisi lingkungan sekitar menjadi lebih panas di bandingkan pada malam hari.

3.2.8 Visual View



Gambar 3. 13 Visual Tapak

Sumber : Google Earth

Tapak berada jauh dari keramaian jalan sehingga kebisingan pada tapak sangat minim.

3.2.9 Tema Dan Kriteria Konsep

Tema yang akan di ambil pada objek perancangan adalah arsitektur tropis alasan dari saya mengambil tema tersebut adalah karena thema tersebut sangat cocok pada perancangan resort yang akan saya ambil di karenakan kawasan resort tersebut berada pada kawasan daerah pantai seperti yang di ketahui pastinya kawasan pantai sangat panas sehingga dengan saya

mengambil thema arsitektur tropis dapat menguranagi beberapa permasalahan dan juga menjadi daya tarik pada kawasan tersebut.

3.3 Potensi dan Permasalahan tapak

3.3.1 Potensi Tapak

Potensi dari tapak tersebut adalah di mana tapak berada pada kawasan wisata pantai dan memiliki spot view dari tebing pada lokasi tersebut sehingga pengunjung dapat menikmati keindahan pantai watuparunnu tersebut. Selain itu juga bisa berselancar, berenang dan menikmati wahana pantai lainnya.

3.3.2 Permasalahan Tapak

Permasalahan dari tapak tersebut adalah tapak berada kurang lebih 500 m dari askes jalan umum sehingga jalan yang menuju tapak melewati jalan yang kurang baik bagi kendaraan pengunjung. Selain itu juga lahan kontur sehingga membutuhkan cut and fill pada proses perancangan resort .